

HUBUNGAN INFEKSI HUMAN PAPILLOMAVIRUS

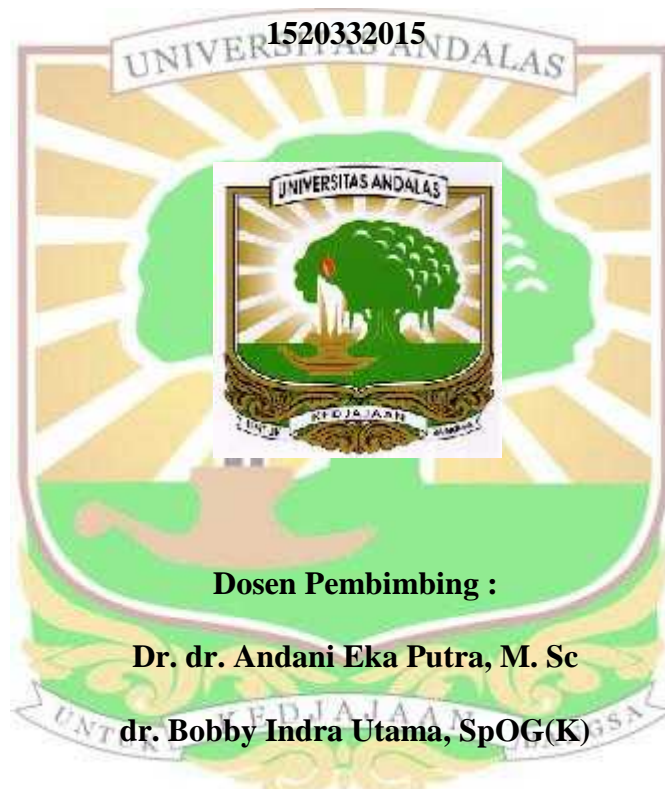
DENGAN INFERTILITAS

TESIS

OLEH

NIA AFNITA RIZANA

1520332015



Dosen Pembimbing :

Dr. dr. Andani Eka Putra, M. Sc

dr. Bobby Indra Utama, SpOG(K)

PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN

PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

HUBUNGAN INFEKSI HUMAN PAPILLOMA VIRUS DENGAN INFERTILITAS

NIA AFNITA RIZANA

Infertilitas adalah kegagalan untuk memperoleh kehamilan setelah 12 bulan atau lebih melakukan hubungan seksual 2 -3 kali seminggu secara teratur tanpa menggunakan alat kontrasepsi. Kejadian infertil di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun, prevalensi pasangan infertil tahun 2013 adalah 15 – 23 % dari seluruh pasangan yang ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi infertilitas adalah terjadinya Infeksi Menular Seksual yang salah satunya adalah infeksi Human Papilloma Virus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan infeksi Human PapillomaVirus dengan infertilitas pada wanita pasangan usia subur.

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain case control terhadap 28 wanita PUS Infertil dan 28 wanita PUS Fertile. Infeksi HPV diperiksa menggunakan PCR dengan panjang produk HPV 150 bp. Responden diwawancarai dan dilakukan pengambilan apusan endoserviks. Pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi dan data dianalisa secara statistik menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan Februari – Oktober 2019.

Hasil penelitian menunjukkan wanita yang positif HPV lebih tinggi pada kelompok wanita fertile (96,4%) dibandingkan pada kelompok wanita infertil (82,1%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara infeksi Human Papillomavirus dengan Infertilitas dimana $p \text{ value} = 0,193$ ($P > 0,05$).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah infeksi HPV tidak memiliki hubungan dengan infertilitas pada wanita pasangan usia subur secara statistik.

Kata kunci : Infertilitas, Human Papilloma Virus

ABSTRACT
RELATIONSHIP OF HUMAN PAPILLOMA VIRUS INFECTION WITH
INFERTILITY

NIA AFNITA RIZANA

Infertility is described by the failure to get a pregnancy after 12 months or more having sexual intercourse 2-3 times a week on a regular basis without using contraceptives. The incidence of infertility in Indonesia has increased every year, the prevalence of infertile couples in 2013 is 15-23% of all existing couples. One of the factors that influence infertility is sexually transmitted infections, one of which is a human papilloma virus infection. This study aims to determine the relationship of Human Papilloma Virus infection with infertility in women of childbearing age couples.

This research is analytic with case control design of 28 women of childbearing age infertile and 28 women of childbearing age Fertile. HPV infection was examined using PCR with a production length of 150 bp HPV. Respondents were interviewed and endocervical smears were taken. Data processing is done by computerization and data is analyzed statistically using the chi-square test. This research was conducted at the Laboratory of Microbiology, Faculty of Medicine, Andalas University in February - October 2019.

The results showed positive HPV infection was higher in the group of fertile women (96,4%) than in the group of infertile women (82,1%). There was no significant relationship between Human Papillomavirus infections with Infertility where the value = 0.193 ($P > 0,05$).

The conclusion of this study is that HPV infection has no statistical relationship with infertility in women of childbearing age.

Keywords: Infertility, Human Papilloma Virus

